

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Wahyu Kuncoro Agit

NIM : 5201409072

Prodi : Pend. Teknik Mesin, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Sudarman M.Pd.

NIP. 194911031976031001

Drs. Felik Yuniarto, MM.

NIP. 196206081988031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 3 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Dr. Sudarman, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL
4. Dr. Sudarman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL II
5. Drs. Felik Yuniarto, selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang
6. Drs. Suwarno, selaku Guru Koordinator PPL II
7. Bpk. Slamet Bagusono, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 3 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Wahyu Kuncoro Agit

NIM. 5201409072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	3
B. Dasar Implementasi	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Kegiatan	4
C. Tahapan Kegiatan	4
D. Materi Kegiatan	5
E. Proses Pembimbingan	8
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan	9
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan–tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 3 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB khusus pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai 11.00 WIB, sementara pada bulan Ramadhan setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai pukul 12.45 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMK Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Atmodiriono Raya No. 7A.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 1-14 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.
 - b. Obsevasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang di observasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.

- c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.
 5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 15 - 20 Agustus 2012.
 6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.
 7. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
 8. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu.

2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman

pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- e. Tuntutan dunia kerja
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- g. Agama
- h. Dinamika perkembangan global
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- k. Kesetaraan *Gender*
- l. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan

3. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas atau bengkel. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

4. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

5. Pengajaran mandiri

Dalam minggu ketiga guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar praktek tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus di konsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

E. Proses Pembimbingan

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama satu minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK tahun 2007 suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti: Pramuka, OSIS.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 3 Semarang meliputi: Pramuka, Band, Basket, Volley, Renang, dll.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam

pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi. Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 (satu) minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualism penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II, dan III.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Letak dari SMK Negeri 3 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di bengkel kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar, terutama program diklat Pengelasan kurang sempurna karena mesin yang digunakan hanya satu buah.
3. Tempat praktek yang kurang nyaman karena siswa praktek dalam suasana kepanasan dan berdebu.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing -masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL II berlangsung.

Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari materi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. SMK Negeri 3 Semarang jurusan Otomotif mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah namun masih perlu penambahan.
2. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Semarang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
2. Jurusan Otomotif SMK Negeri 3 Semarang masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak tenaga yang profesional.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
4. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajarnya.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelebihan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni Penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran KK1 (Kompetensi Keahlian 1), meliputi kompetensi dasar memotong benda kerja, melakukan pengelasan pada plat, melakukan pengelasan pada plat siku. Pengelasan merupakan kompetensi dasar bagaimana cara menyambung 2 benda atau lebih dengan cara dipanaskan hingga meleleh agar menjadi satu-kesatuan setelah dingin.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Pengelasan yaitu :

1. Siswa bidang studi Teknik Kendaraan Ringan umumnya lebih menyukai pelajaran praktek di banding dengan teori, apalagi pelajaran Pengelasan mudah dipahami dan dipraktikkan.
2. Bila siswa pada saat pelajaran memahami dan mampu melaksanakan pengelasan maka pada saat siswa lulus ataupun magang ,siswa dapat mengaplikasikannya.
3. Siswa dapat mengetahui fungsi dari pengelasan itu sendiri.
4. Siswa juga mengetahui apa saja yang dibutuhkan pada saat melaksanakan pengelasan.

Kelemahan mata pelajaran Pengelasan yaitu :

1. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami pelajaran Pengelasan.
2. Kurangnya peralatan yang menunjang untuk melaksanakan praktek Pengelasan

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional dengan sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Perlengkapan sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang memiliki bangunan meliputi ruang teori, bengkel otomotif dan ruang alat. prasarana tersebut sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk mendampingi praktikan adalah Bapak Slamet Bagusono, S.Pd. Dari beliau lah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk

melakukan koordinasi dengan guru pamong. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah cukup baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga baik.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri Semarang

Kualitas pembelajaran tentang pengetahuan dasar pengelasan, pada saat praktek dan pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan. Nilai minimal yang diterapkan adalah 7,00 (tujuh koma nol) untuk kelas X.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL II, praktikan telah mendapatkan berbagai mata kuliah. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL II. Praktikan juga telah dibekali kemampuan praktik sehingga siap dalam mengajar praktik di sekolah. Dalam melaksanakan PPL II praktikan merasa sangat kurang terutama dalam hal kedisiplinan dalam mengikuti PPL.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik, serta cara menyampaikan materi mata diklat

sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan. Pelaksanaan PPL II ini menambah saran dan masukan bagi praktikan dalam pembagian waktu PPL dan organisasi.

G. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

1. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan di kelas.
- b. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- c. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- d. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang kurang memadai

2. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah -sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.